

HUBUNGAN MEKANISME KOPING TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL PADA REMAJA DI SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL2 SERPONG

Intan Putri Safaat

Abstrak

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan mengalami permasalahan psikososial sehingga memerlukan mekanisme koping yang adaptif dalam menghadapi berbagai tuntutan perkembangan. Mekanisme koping secara umum terbagi menjadi *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adanya Hubungan Mekanisme Koping Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Remaja Di SMP Global Islamic School 2 Serpong. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan 181 responden yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner *Ways of Coping Checklist* dan *Strength and Difficulties Questionnaire*. Analisis univariat menggunakan tendensi sentral dan distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Pearson*. Hasil Penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping berfokus masalah maupun berfokus emosi dengan perkembangan psikososial remaja ($p > 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme koping bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi perkembangan psikososial remaja. Perkembangan psikososial kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga, dukungan sosial, iklim sekolah, hubungan dengan teman sebaya, serta karakteristik individu. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan tenaga kesehatan untuk mendukung perkembangan psikososial remaja secara optimal.

Kata Kunci: *Emotion Focused Coping*, Mekanisme Koping, Perkembangan Psikososial, *Problem Focused Coping*, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING MECHANISMS AND PSYCHOSOCIAL DEVELOPMENT AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL ADOLESCENTS AT GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 2 SERPONG.

Intan Putri Safaat

Abstrack

Adolescence is a developmental period that is vulnerable to psychosocial problems, requiring adaptive coping mechanisms to deal with various developmental demands. Coping mechanisms are generally categorized into problem-focused coping and emotion-focused coping. This study aimed to examine the relationship between coping mechanisms and psychosocial development among junior high school adolescents at Global Islamic School 2 Serpong. This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach, involving 181 respondents selected using stratified random sampling. The instruments used in this study were the Ways of Coping Checklist and the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ). Univariate analysis was conducted using measures of central tendency and frequency distribution, while bivariate analysis employed Pearson correlation test. The results showed that there was no significant relationship between either problem-focused coping or emotion-focused coping and adolescents' psychosocial development ($p > 0.05$). This study indicates that coping mechanisms are not the primary factors influencing adolescents' psychosocial development. Psychosocial development is likely influenced by other factors, such as family environment, social support, school climate, peer relationships, and individual characteristics. Therefore, a comprehensive and collaborative approach involving schools, parents, and healthcare professionals is needed to optimally support adolescents' psychosocial development.

Keywords: Adolescents, Coping Mechanisms, Emotion-Focused Coping, Problem-Focused Coping, Psychosocial Development.